

**PERBEDAAN AKTIFITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS 2 CAWU 3
DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA TERBUKA
S U M B E R B A R U
TAHUN PELAJARAN 1997-1998**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :

J U M A R I

NIM : 970210301376 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
JULI, 1998**

28 OCT 1998
PT 198-6259/266

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ
فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَنْزُكُ إِلَّا
أُولُو الْأَلْبَابِ (البقرة ٢٦٩)

"Allah memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendakiNya. Dan barang siapa yang diberi hikmah, sungguh telah diberi kebijaksanaan yang banyak. Dan tak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang - orang yang berakal."

(QS : Al - Baqarah 269)

"Siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berjuang-fisabilillah hingga kembali."

(HR. Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Laporan Tugas Akhir ini kepada:

1. Bapak dan Ibuku
2. Saudara - saudaraku
3. Guru - guruku
4. Sahabat - sahabatku seperjuangan
5. Almamaterku



**PERBEDAAN AKTIPITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS 2 CAWU 3
DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA TERBUKA
SUMBERBARU
TAHUN PELAJARAN 1997 - 1998**

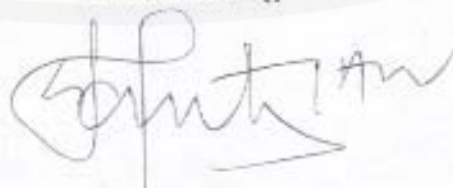
LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada FKIP Universitas Jember Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Strata Satu (S₁) Penyetaraan

OLAH

N A M A : J U M A R I
N I M : 970210301376'P
ANGKATAN TAHUN : 1997 / 1998
JURUSAN / PROGRAM : PENDIDIKAN EKONOMI
TEMPAT /TANGGAL LAHIR : PASURUAN / 19 JULI 1963
TEMPAT BEKERJA : SLTP 01 SUMBERBARU

Pembimbing



Dra. Hj. SRI KANTUN, MED

Nip. 131592359

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER

HARI : SENIN

TANGGAL : 13 JULI 1998

TEMPAT : GEDUNG II FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER

PENGUJI I : Drs. S U M A R N O

1. (.....)

NIP. 131403352

PENGUJI II: Dra. Hj. SRI KANTUN, MED

2. (.....)

Nip. 131592359

Mengetahui

Dekan,



Drs. SOEKARDJO BW

Nip. 130287101

KATA PENGANTAR

Demgan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.
3. Ketua Program Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.
4. Pembimbing I.
5. Kepala SLTP Terbuka Sumberbaru.
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

Penulis hanya dapat memohon kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, semoga amal baik mereka diberi imbalan yang lebih besar, amin.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam laporan Tugas Akhir ini untuk itu saran kritik dari pembaca sangat penulis harapkan, agar dapat lebih baik dan berguna bagi kita semua.

Jember, Juli 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Permasalahan	3
1.3 Penjelasan Judul	3
1.3.1 Aktivitas Belajar	3
1.3.2 SLTP Terbuka	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	6
2.1 Aktifitas Belajar	6
2.1.1 Belajar Secara Individual	7
2.1.2 Belajar Secara Kelompok	8
2.1.3 Belajar Secara Klasikal atau Ta- tap muka	10
BAB III. METODE PENELITIAN	12
3.1 Metode Penetapan Daerah Penelitian ...	12
3.2 Metode Penentuan Responden	12
3.3 Metode Pengumpulan Data	12
3.3.1 Metode Observasi	13

3.3.2 Metode Wawancara	13
3.3.3 Metode Dokumenter	14
3.4 Metode Analisa Data	15
 BAB IV. HASIL DAN ANALISIS	16
4.1 Data Pelengkap	16
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya SLTP Terbuka Sumberbaru	16
4.1.2 Struktur Organisasi SLTP Terbuka Sumberbaru	17
4.1.3 Personalia SLTP Sumberbaru	18
4.1.4 Keadaan Siswa SLTP Sumberbaru .	19
4.2 Data Utama	19
4.3 Analisis Data	24
4.4 Diskusi Hasil Penelitian	25
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran - saran	26
 DAFTAR PUSTAKA	28
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian Tindakan Kelas	29
2. Tutunan Observasi I	30
3. Tutunan Observasi II	31
4. Tutunan Observasi III	32
5. Soal Tes Akhir Modul	33

DAFTAR TABEL

NO. TABEL	JUDUL. / NAMA TABEL	HALAMAN
I	DAFTAR PERSONALIA	18
II	KEADAAN SISWA	19
III	NAMA - NAMA RESPONDEN	20
IV	REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR DI TKB	22
V	REKAPITULASI VARIASI NILAI TEN- TANG PRESTASI BELAJAR SISWA	24

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan arah dari Pendidikan Nasional yang termaktub dalam Ketetapan MPR No.II / MPR / 1998

"Pendidikan Nasional diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan Kehidupan Bangsa dan Kualitas sumberdaya manusia, mengembangkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan dengan menggunakan manajemen pendidikan makin mutakhir, efektif dan efisien serta mengutamakan pemerataan dan peningkatan kualitas Pendidikan Dasar serta pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun."

Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan pribadi, keluarga maupun Bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu Bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya Pendidikan.

Mengingat betapa pentingnya Pendidikan, maka pendidikan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik seperti yang diharapkan perlu adanya upaya pembaharuan dan perluasan dibidang pendidikan sesuai dengan kemajuan Ilmu dan Tehnologi. Seperti pendapat Cece Wijaya yang menyatakan bahwa: Adanya perputaran jaman yang menyebabkan lembaga pendidikan harus mampu membuat program yang efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan jaman, situasi dan kebutuhan. (1988:2)

Usaha pembaharuan dan perluasan dibidang pendidikan sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pada pola pendidikan lama lebih mengutamakan peranan dan aktivitas guru

dalam menguraikan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Pola pendidikan yang hanya mengutamakan peranan guru diperbarui dan kesempatan belajar harus diperluas.

Pada pola pendidikan modern akan memandang siswa sebagai titik pusat terjadinya belajar mengajar dimana guru merangsang keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh pendidikan secara merata adalah dengan wajib belajar Pendidikan Dasar sembilan tahun. Dalam pelaksanaan wajib belajar Pendidikan Dasar tersebut, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan berbagai pola pelaksanaan diantaranya SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Terbuka) yang dicanangkan pada tanggal 2 Mei 1994.

SLTP Terbuka sub sistim pendidikan jalur sekolah lanjutan tingkat pertama yang menggunakan kurikulum sama seperti SLTP biasa, tetapi pola kegiatan belajar mengajarnya berbeda. Pada SLTP Terbuka, sebagian besar siswa SLTP Terbuka belajar tidak banyak mendapat bantuan dari orang lain, tetapi mereka belajar mandiri, belajar menggunakan Modul, baik secara kelompok maupun secara individu. Proses belajar mengajar tersebut diselenggarakan secara tatap muka dengan guru SLTP Reguler yang ditugaskan menjadi Guru Bina di SLTP Terbuka. Guru Bina tersebut bertanggung jawab menilai kemajuan belajar siswa.

SLTP Terbuka dimaksudkan untuk memperluas pelayanan dan membantu usaha pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi lulusan SD (Sekolah Dasar) baik yang tidak bisa tertampung di SLTP Reguler maupun kesulitan biaya pendidikan. Disamping itu juga disebabkan oleh faktor-faktor lain dari anak didik seperti waktu dan kondisi geografis.

Menurut pengalaman kami sebagai guru bina di SLTP Terbuka bahwa ada perbedaan aktivitas belajar pada siswa

SLTP Terbuka yang sangat besar. Misalnya: meskipun siswa sudah mengerjakan Modul 2, namun pada siswa lain masih belum mampu memahami Modul 1. Berangkat dari latar belakang tersebut kami tertarik untuk mengangkat dalam Penelitian Tindakan Kelas.

1.2 Rumusan Permasalahan

Masalah merupakan persoalan pokok yang harus dihadapi dalam suatu penelitian. Dengan ditetapkan masalah, maka dapat dibatasi ruang lingkup pembahasan.

Adapun rumusan permasalahannya adalah: "Bagaimana perbedaan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas 2 cawu 3 siswa SLTP Terbuka Sumberbaru Tahun Pelajaran 1997/1998.

1.3 Penjelasan Judul

Pada judul penelitian ini perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1.3.1 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa sebagai subyek belajar dalam suatu proses belajar untuk memperoleh pengetahuan sehingga didapat perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam Studi Kasus ini aktivitas belajar dibedakan menjadi:

1. *Aktivitas belajar siswa yang aktif*

Pada Aktivitas belajar ini siswa cenderung selalu menanyakan hal-hal yang belum jelas, mengerjakan tugas-tugas baik secara individu maupun secara kelompok dan sangat berpartisipasi dalam diskusi.

2. *Aktivitas belajar siswa yang tidak aktif*

Selama mengikuti pelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan-penjelasan dan tugas-tugas yang harus diselesaikan serta kurang berpartisipasi dalam diskusi.

1.3.2 SLTP Terbuka

Pada dasarnya SLTP Terbuka menggunakan kurikulum sama dengan kurikulum SLTP Konvensional yaitu kurikulum 1994. Adapun SLTP Terbuka dikenal dengan belajar mandiri atau kelompok dengan menggunakan Modul-modul pelajaran, belajar dengan tatap muka dan belajar dengan Audio atau Media Audio Visual.

Jadi pada penelitian yang berjudul "Perbedaan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas 2 Cawu 3 Di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Terbuka Sumberbaru Tahun Pelajaran 1997/1998" bermaksud untuk mengetahui sejauh mana perbedaan aktivitas belajar siswa, yang dibedakan antara belajar aktif dan belajar tidak aktif pada SLTP Terbuka.

1.4 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian bersifat ilmiah mempunyai tujuan tertentu yang merupakan pedoman dalam peneliti. Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SLTP Sumberbaru kelas 2 cawu 3.

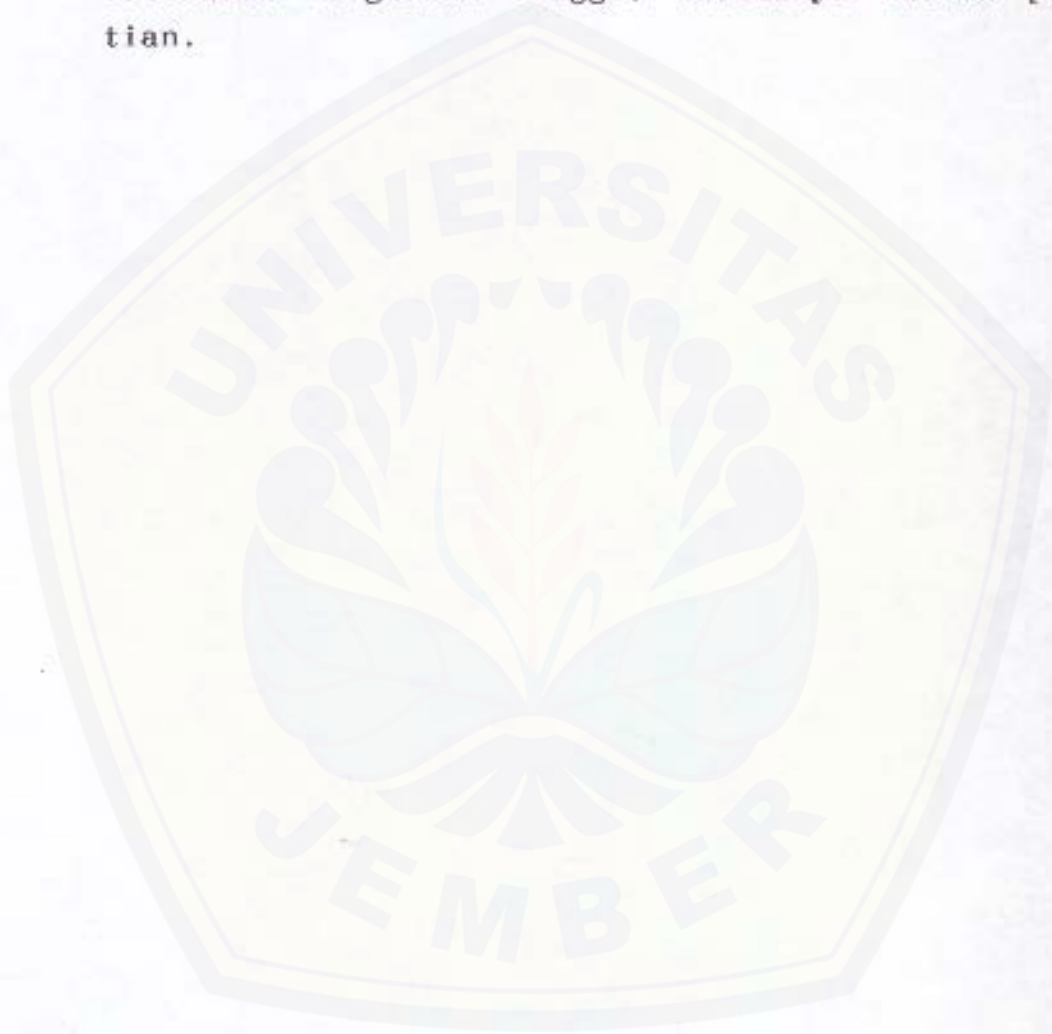
1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dalam rangka pengalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama studi.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat membantu dalam

usaha pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi perguruan tinggi, khususnya bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tempat penulis menuntut ilmu, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai umpan balik dan sebagai wahana pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma penelitian.



BAB II

Tinjauan Kepuskaan

2.1 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa sebagai subyek belajar dalam suatu proses belajar untuk memperoleh pengetahuan sehingga didapat perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nana Sujana, aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa yang berupa perhatian, proses internal terhadap informasi, berpartisipasi dalam kegiatan belajar seperti memecahkan masalah dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (1989:28). Dalam aktivitas belajar akan terjadi berbagai aktivitas yang dilakukan siswa.

Menurut Paul B. Diedrich (dalam Sudirman, dkk.) menyebutkan jenis-jenis aktivitas belajar meliputi :

- a. *Visual Activities* seperti, membaca, memperaktekkan gambar, demonstrasi, percobaan, mengamati pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral Activities* seperti, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- c. *Listening Activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- d. *Drawing Activities* seperti, menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- e. *Writing Activities* seperti , menulis cerita karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- f. *Motor Activities* seperti, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. *Mental Activities* seperti, menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotional Activities* seperti, menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya. (1990:99-100)

Dari klasifikasi aktivitas tersebut diatas menunjukkan bahwa kegiatan belajar sangatlah kompleks dan bervariasi, aktivitas tersebut saling terkait satu sama lain.

Menurut Wari Suwariyah "Aktivitas belajar bervariasi yang meliputi: kegiatan belajar secara mandiri, kegiatan belajar secara kelompok dan kegiatan belajar secara tatap muka.(1991:28)

Penulis akan meninjau ketiga aktivitas belajar sebagai berikut:

2.1.1 Belajar Secara Individual

Belajar secara individual adalah belajar yang dilakukan oleh siswa secara mandiri yaitu siswa mencari tempat dan waktu yang sesuai dengan belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya secara individual. Cara belajar seperti ini dapat dilakukan di SLTP Terbuka, karena memakai sistim belajar mandiri dan belajar tatap muka (klasikal).

Belajar mandiri dapat dilaksanakan dimana saja misalnya di rumah, di sawah sambil menggembala ternak, ditempat kegiatan belajar (TKB) atau di tempat yang memungkinkan dapat dilaksanakan. Dalam proses tersebut, setiap siswa mendapat sejumlah Modul yang merupakan bahan belajar yang terprogram dan disusun secara terpadu, sistematis serta terinci sebagai media belajar. Kegiatan belajar mandiri ini dilaksanakan siswa pada waktu siswa hadir di tempat kegiatan belajar (TKB).

Pada belajar secara individual ini siswa dituntut untuk mempunyai perhatian, konsentrasi, semangat, keadaan rohani dan jasmani yang memadai serta dalam keadaan tenang. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto, menyatakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga tertuju pada obyek dan pendayagunaan kesadaran untuk mengerti

sesuatu (1990:32). Apabila siswa mampu mendayagunakan seluruh kemampuan didalam mempelajari modul atau mengerjakan tugas-tugas, maka siswa akan mencapai hasil yang optimal.

Walaupun pada belajar secara individual siswa tidak dapat memecahkan sendiri kesulitan-kesulitannya yang mereka hadapi namun belajar mandiri memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menyelesaikan tugas - tugas modul lebih cepat.
- b. Siswa dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang ada pada modul dan ditanyakan pada belajar tatap muka.
- c. Dengan belajar secara individual membiasakan siswa untuk belajar mandiri dan pandai memanfaatkan waktu untuk belajar.
- d. Adanya motivasi belajar karena ditunjang dengan media belajar yang memadai berupa modul dan brosur.

2.1.2 Belajar Secara Kelompok

Belajar kelompok adalah belajar yang dilakukan oleh sejumlah siswa dalam suatu kelompok kegiatan belajar. Belajar secara kelompok siswa cenderung lebih banyak melakukan diskusi. Mereka belajar bersama-sama menghadapi suatu masalah dan bersama-sama menyelesaikan atau memecahkannya. Dalam proses belajar tersebut, terjadi interaksi antar siswa, masing-masing mengajukan pendapat atau sanggahan sehingga dapat menjadi kesimpulan bersama. Metode belajar kelompok sering disebut metode diskusi.

Diskusi adalah percakapan yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat khususnya tentang suatu masalah yang bersifat ilmu pengetahuan untuk mendapatkan jawabannya. Dalam diskusi apabila semua siswa terlibat aktif dalam

menyumbangkan fikirannya, maka semakin banyak pula yang dapat mereka pelajari. (Sumadi Suryabrata:1986:31)

Diskusi adalah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara tiga orang atau lebih tentang topik tertentu dengan seorang pemimpin. (Yusuf Kasrori, dkk: 1995:67)

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SLTP Terbuka belajar secara kelompok dapat dibedakan menjadi dua jenis. *Pertama*, belajar secara kelompok yang disebut diskusi. *Kedua*, belajar individual dalam kelompok, yaitu mereka hanya mengambil tempat dan waktu yang sama, tetapi masing-masing belajar menurut minat dan bahan yang berbeda. Disini interaksi antar siswa hanya terjadi pada waktu diperlukan saja, sebab masing-masing mempunyai kesibukan sendiri. Dari kedua proses belajar diatas yang banyak dilakukan di SLTP Terbuka adalah yang kedua.

Agar diskusi dapat berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang optimal perlu diperhatikan faktor-faktor antara lain:

1. Keadaan dan tempat yang memungkinkan.
2. Dapat disediakan fasilitas dan peralatan yang cukup untuk masing-masing siswa.
3. Hendaknya berpartisipasi secara aktif dan dapat menghargai orang lain.
4. Dapat mentaati peraturan diskusi antara lain, mengajukan pertanyaan atau berbicara tanpa seijin ketua dan menerima kesimpulan.

Dalam diskusi ini siswa hanya mendapat informasi yang terbatas dan hanya siswa yang aktif saja yang bisa mengambil peranan, akan tetapi ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh siswa antara lain:

- a. Memberi kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat.
- b. Memperluas pandangan.

- c. Mendorong rasa kesatuan.
- d. Menghayati kepemimpinan bersama-sama dan membantu mengembangkan kepemimpinan.

2.1.3 Belajar Secara Klasikal atau Tatap Muka

Belajar secara klasikal atau tatap muka adalah pertemuan antara guru bina dari SLTP Induk dengan siswa SLTP Terbuka yang diselenggarakan enam sampai duabelas jam dalam satu minggu.

Langkah-langkah pelaksanaan belajar melalui tatap muka adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa pada waktu belajar, utamanya bagian-bagian modul yang diperkirakan sukar.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran bagi kegiatan tatap muka yang akan dilaksanakan.
3. Menentukan bahwa pelajaran dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar di SLTP Terbuka yang diperhatikan oleh siswa adalah:

- a. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sendiri.
- b. Tidak ragu-ragu untuk bertanya, jika mempunyai hal-hal yang dirasakan belum jelas.
- c. Menyediakan waktu untuk mendiskusikan hasil kegiatan belajarnya, setelah selesai pelajaran tatap muka.

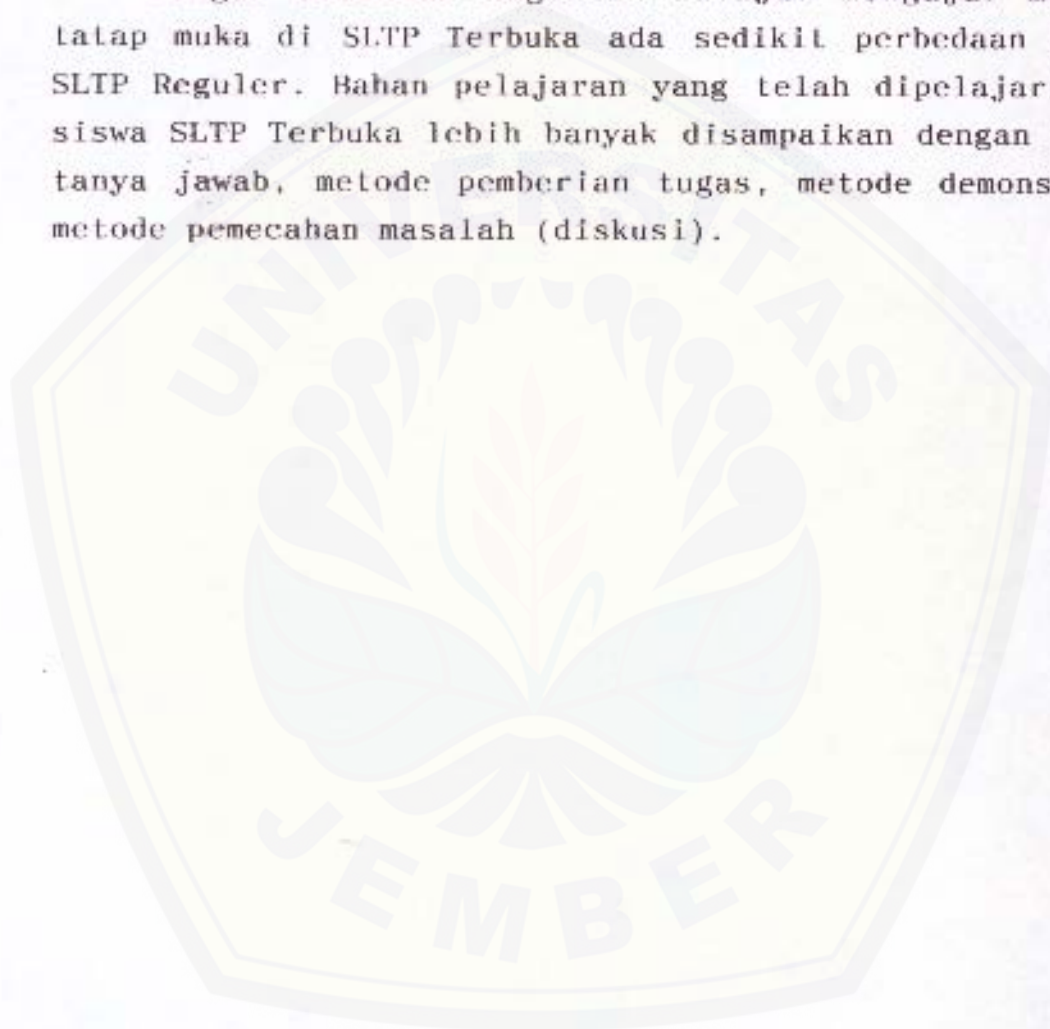
Kegiatan belajar secara klasikal atau tatap muka di SLTP Terbuka dapat dilaksanakan di TKB (tempat kegiatan belajar). Pada sistem belajar tersebut, guru lebih banyak datang di TKB dan sering disebut Guru Kunjung. Belajar secara klasikal atau tatap muka dimaksudkan untuk:

- a. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan dan mendiskusikan persoalan yang dihadapi dan belum terpe-



- cahkan pada waktu belajar mandiri,
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk belajar dengan menggunakan fasilitas yang tidak ada di TKB.
 - c. Memberi kesempatan Guru Bina untuk menilai kemampuan belajar pada siswa.

Dengan demikian kegiatan belajar mengajar melalui tatap muka di SLTP Terbuka ada sedikit perbedaan dengan SLTP Reguler. Bahan pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa SLTP Terbuka lebih banyak disampaikan dengan metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode pemecahan masalah (diskusi).



BAB III METODE PENELITIAN

Dalam mengadakan penelitian penulis menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dalam suatu penelitian sangat penting dilakukan, agar penelitian mempunyai batas daerah yang dijadikan tempat untuk mengadakan penelitian. Metode penentuan tempat penelitian penulis menggunakan metode purposive sampling karena penulis mengenali benar-benar akan daerah penelitian, yaitu di SLTP Terbuka Sumberbaru Kabupaten Jember-Jawa Timur.

3.2 Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden dalam penelitian secara umum adalah merupakan serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam menentukan orang-orang yang akan dipakai sebagai responden. Dengan menentukan responden akan mempermudah penulis untuk meraih data yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan responden penelitian ini adalah semua siswa kelas 2 sebanyak 30 orang di SLTP Terbuka Sumberbaru, tahun pelajaran 1997/1998, sebagai responden secara populatif karena dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah semua dari populasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang berguna untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Berkaitan dengan ini ada bebera-

pa metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah metode penyelidikan yang dilakukan secara sistimatis dan sengaja terhadap suatu gejala atau kejadian dengan menggunakan panca indera. Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berstruktur. Dalam observasi tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu rencana kerja yang memuat fakta-fakta yang telah diatur menurut kategorisasinya. Isi dan luas materi observasi telah ditetapkan dan dibatasi dengan jelas.

Penulis mengamati aktivitas fisik siswa dalam belajar ditempat kegiatan belajar (TKB). Pengamatan dilakukan dengan melihat gejala-gejala aktivitas fisik yang tampak dan dilakukan sebanyak 3 kali. Pada observasi pertama enam aspek yang diamati antara lain: (1) memperhatikan, (2) membaca modul, (3) mengerjakan tugas, (4) belajar individual dalam kelompok, (5) bertanya, (6) menjawab pertanyaan. Pada pengamatan kedua yang diamati delapan aspek antara lain: (1) memperhatikan, (2) membaca modul, (3) mengerjakan tugas, (4) diskusi, (5) belajar individual dalam kelompok, (6) mengeluarkan pendapat, (7) bertanya, (8) menjawab pertanyaan. Pada pengamatan yang ketiga dilakukan enam aspek diantaranya: (1) membaca modul, (2) mengerjakan tugas, (3) mengeluarkan pendapat, (4) diskusi, (5) belajar individual dalam kelompok, (6) bertanya. Setiap aktivitas belajar yang muncul diberi tanda "√" didaftar yang telah penulis susun.

3.3.2 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data

dengan mengadakan komunikasi secara lesan dengan siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dimana penulis langsung mewawancarai siswa tentang motivasi belajar. Dalam kegiatan dilaksanakan secara bebas terpimpin, yaitu dalam wawancara ini pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk ditanyakan akan tetapi cara bagaimana pertanyaan diajukan dan irama wawancara tergantung kepada kebijaksanaan pewawancara.

Adapun yang menjadi dasar penulis menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

1. Hasil wawancara dapat digunakan untuk melengkapi hasil yang diperoleh dengan metode lain.
2. Dengan wawancara dapat diperoleh hubungan yang lebih baik dengan pihak yang diteliti termasuk sekolah.

3.3.3 Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang sudah ada tentang keadaan obyek yang diteliti. Adapun alasan digunakan metode dokumenter dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan metode dokumenter data dapat diperoleh dengan mudah, karena datanya bersifat tetap dan sudah didokumentasikan.
2. Dapat dilaksanakan dalam waktu yang singkat.
3. Dapat dipergunakan sebagai pelengkap metode lainnya.

Sedangkan data yang ingin diperoleh dari metode dokumenter ini adalah:

1. Struktur organisasi SLTP Terbuka Sumberbaru.
2. Daftar Guru dan Karyawan SLTP Terbuka Sumberbaru.
3. Daftar nama Siswa kelas 2 cawu III tahun pelajaran 1997/1998 pada SLTP Terbuka Sumberbaru.

4. Daftar Nilai TAM (Tes Akhir Modul) mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan "Pembangunan Nasional di Indonesia".

3.2 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari Tes Akhir Modul (TAM) akan digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan aktivitas belajar siswa yang aktif dalam aktivitas belajarnya dengan siswa yang tidak aktif dalam aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Pada metode ini digunakan kriteria jumlah nilai atau skor tentang aktivitas belajar siswa di TKB. Dalam batasan jumlah total skor aktivitas belajar, penulis menggunakan skala interval adalah sebagai berikut:

1. Total skor 0 - 8 dinyatakan "kurang"
2. Total skor 9 - 16 dinyatakan "cukup"
3. Total skor 17 - 24 dinyatakan "baik"

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi dari siswa yang aktivitasnya tinggi dengan aktivitas belajar rendah. Seperti pada hasil akhir penelitian ini antara lain:

1. Adanya perbedaan aktivitas dari 30 siswa yang aktif 23 siswa dan tidak aktif 7 siswa.
2. Nilai aktivitas belajar tertinggi 76,66% dan terendah 23,33%.
3. Nilai prestasi tertinggi 80% dan terendah 20%.

Dengan demikian semakin aktif siswa dalam melakukan aktivitas belajar di TKB semakin baik hasil belajar yang dicapai.

5.2 Saran - saran

Berangkat dari kenyataan, penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, seyogyanya bekerja sama dengan pihak yang terkait, sehingga dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan akan merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal.
2. Bagi siswa, hendaknya menyadari betapa pentingnya aktivitas belajar di TKB, sehingga akan tercapai tujuan belajar yang diinginkan yaitu memperoleh prestasi yang setinggi-tingginya.
3. Bagi lembaga terkait, dalam hal ini adalah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan perlu melengkapi fasilitas belajar yang amat dibutuhkan oleh siswa SLTP Terbuka utamanya Audio Visual.

4. Bagi rekanan guru utamanya guru pamong, perlu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan layanan belajar yang memuaskan sehingga prestasi belajar selalu meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- B. Suryobrata, 1986, Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar, Amarta, Yogyakarta.
- Cece Wijaya, 1988, Upaya Pembaharuan di Bidang Pendidikan dan Pengajaran, CV Remaja Karya, Bandung.
- DEPDIKBUD, DIKMENUM, 1995, Pengenalan SLTP Terbuka dan Modul Pelatihan, Proyek Peningkatan Mutu dan Pelaksanaan Wajib Belajar SLTP, Jakarta.
- DEPDIKBUD, 1995, Proses Belajar Mengajar di SLTP Terbuka dan Modul Orientasi, Depdikbud Propensi Jawa Timur, Surabaya.
- DEPDIKBUD, 1995, Evaluasi dan Pelaporan, Proyek Peningkatan Mutu dan Pelaksanaan Wajib Belajar SLTP, Jakarta.
- Nana Sujana, 1989, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar baru, Bandung.
- Sudirman N., 1991, Ilmu Pendidikan, PT. Rosda Karya, Jakarta.
- Soemadi Soemanto, 1990, Psikologi Pendidikan, Aneka Cipta, Jakarta.
- Yusuf Kasrori, dkk. 1995, Strategi Belajar Mengajar, IKIP, Surabaya.
- , 1998, Ketetapan-ketetapan MPR, GBHN, Bina Pustakatama, Surabaya.

Lampiran: 1

Matrik Penelitian Tindakan Kelas

JUDUL TUGAS AKHIR	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI
Perbedaan Aktivi- tas Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas 2 Cawu 3 di Sekolah Lanjutan Tingkat Periuan Terbuka Sumberbaru Tahun Pelajaran 1997 / 1998	Bagaimana Per- bedaan Aktivi- tas Dan Presta- si Belajar Siswa Mata Pe- lajaran Ekono- mi Pada Siswa Kelas 2 Cawu3 di SLTP Terbu- ka Sumberbaru	Aktivitas Belajar	1. Belajar secara in- dividual 2. Belajar secara ke- lompok 3. Belajar secara ta- tap muka	1. Responden Siswa SLTP Terbuka Sum- berbaru Ke- las II seba- nyak 30 sis- wa 2. Informan 2.1. Kepala Se- kolah 2.2. Guru 2.3. Kepala Ta- pa Usaha 3. Dokumen	1. Penentuan Tempat Pur- posive Sam- pling Ter- buka Sum- berbaru 2. Penentuan Responden 2.1. Secara Populasi 3. Pengumpul- an Data 3.1. Metode Observa- si 3.2. Metode Wawancara 3.3. Metode Dokumen- ter 4. Analisa Da- ta Menggu- nakan Kre- teria To- tal Niat Tentang Ak- tivitas Be- lajar Sis- wa

Lampiran: 2 -

TUNTUNAN OBSERVASI I

AKTIVITAS BELAJAR SISWA DITEMPAT KEGIATAN BELAJAR (TKB)

NAMA RESPONDEN : MATA PELAJARAN : EKONOMI
NO. ABSEN : KELAS : II
JENIS KELAMIN : L / P TANGGAL OBSERVASI: 13-04-1998

NO.	AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI TKB	C E K
1	Memperhatikan	
2	Membaca Modul	
3	Mengejakan Tugas	
4	Belajar Secara Individual dalam Kelompok	
5	Bertanya	
6	Menjawab Pertanyaan	

Lampiran: 3

TUNTUNAN OBSERVASI II

AKTIVITAS BELAJAR SISWA DITEMPAT KEGIATAN BELAJAR (TKB)

NAMA RESPONDEN : MATA PELAJARAN : EKONOMI
NO. ABSEN : KELAS : II
JENIS KELAMIN : L / P TANGGAL OBSERVASI: 04-05-1998

NO.	AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI TKB	C E K
1	Memperhatikan	
2	Membaca Modul	
3	Mengejakan Tugas	
4	Diskusi	
5	Belajar Secara Individual dalam Kelompok	
6	Mengeluarkan Pendapat	
7	Bertanya	
8	Menjawab Pertanyaan	

Lampiran: 4

TUNTUNAN OBSERVASI III
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DITEMPAT KEGIATAN BELAJAR (TKB)

NAMA RESPONDEN : MATA PELAJARAN : EKONOMI
NO. ABSEN : KELAS : II
JENIS KELAMIN : L / P TANGGAL OBSERVASI: 25-05-1998

NO.	AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI TKB	C E K
1	Membaca Modul	
2	Mengejakan Tugas	
3	Mengeluarkan Pendapat	
4	Diskusi	
5	Belajar Secara Individual dalam Kelompok	
6	Bertanya	

Lampiran: 5 -

SOAL TES AKHIR MODUL
NOMER: EKO, 11, 3, 5, 12.

MATA PELAJARAN : IPS - Ekonomi
KELAS /CAWU : 11 / III
JUDUL MODUL : Tujuan dan Tahap Pembangunan Nasional

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar
- Meningkatkan disiplin Nasional termasuk usaha
 - Pembanguna Daerah
 - Pembangunan Material
 - Pembangunan Spiritual
 - Pembangunan Kota
 - Pembangunan yang mencakup seluruh wilayah RI disebut Pembangunan berdimensi
 - Sosial
 - Sektoral
 - Golongan
 - Regional
 - Pembangunan yang dipusatkan pada sektor pertanian untuk menetapkan swasembada pada pangan dan meningkatkan produksi dilaksanakan pada Repelita ke
 - II
 - III
 - IV
 - V
 - Di Indonesia yang lebih tepat dibangun adalah industri yang
 - Banyak menyerap tenaga kerja
 - Banyak menyerap modal
 - Banyak menggunakan tenaga robot
 - Banyak menggunakan mesin - mesin
 - Pelita V dimulai dan berakhir kapan
 - 01-04-1969 s/d 31-03-1974
 - 01-04-1974 s/d 31-03-1979
 - 01-04-1984 s/d 31-03-1989
 - 01-04-1989 s/d 31-03-1994
 - Tujuan Pembangunan Nasional ditetapkan dalam
 - GBHN
 - Pancasila
 - Sumpah Pemuda
 - Keppres

7. Pembangunan Manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia adalah
 - a. Tujuan Pembangunan Nasional
 - b. Hakekat Pembangunan Nasional
 - c. Azas Pembangunan Nasional
 - d. Landasan Pembangunan Nasional

8. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur adalah
 - a. Tujuan Pembangunan Nasional
 - b. Hakekat Pembangunan Nasional
 - c. Azas Pembangunan Nasional
 - d. Pedoman Pembangunan Nasional

9. Segala usaha dan kegiatan Pembangunan harus dapat dimanfaatkan sebsar-besarnya bagi kemanusiaan dan peningkatan kesejahteraan rakyat adalah azas
 - a. Demokrasi
 - b. Adil dan Makmur
 - c. Mafaat
 - d. Kesadaran Hukum

10. Tiap-tiap Warga Negara Indonesia harus sadar hukum dan taat kepada hukum, kewajiban Negara untuk menegakkan dan menjamin kepastian hukum disebut
 - a. Demokrasi
 - b. Adil dan Makmur
 - c. Mafaat
 - d. Kesadaran Hukum

- II. Jawablah pertanyaan - pertanyaan dibawah ini dengan singkat:
 11. Apa yang dimaksud dimensi golongan ?.....
 12. Apa artinya azas Demokrasi ?.....

SOAL TES AKHIR MODUL
NOMER: EKO, 11, 3, 6, 13.

MATA PELAJARAN : IPS - Ekonomi
KELAS /CAWU : II / III
JUDUL MODUL : Bidang dan sektor Pembangunan Nasional

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar

1. Pembangunan yang dilaksanakan meliputi seluruh sektor pembangunan disebut
 - a. Dimensi golongan
 - b. Dimensi sektoral
 - c. Dimensi regional
 - d. Dimensi sosial
2. Pembangunan yang dilaksanakan harus didukung oleh semua lapisan masyarakat disebut
 - a. Dimensi golongan
 - b. Dimensi sektoral
 - c. Dimensi regional
 - d. Dimensi sosial
3. Dibawah ini termasuk 3 landasan pembangunan Nasional, kecuali
 - a. Landasan Operasional Tap MPR dan GBHN
 - b. Landasan Idill Pancasila
 - c. Landasan Kostitusional UUD 1945
 - d. Landasan Mental sikap seseorang
4. Nama Menteri Keuangan dalam Kabinet Pembangunan VI adalah
 - a. JB. SUMARLIN
 - B. Drs. MARI'E MUHAMMAD
 - C. GINANJAR KARTASASMITA
 - D. AKBAR TANJUNG
5. Dibawah ini termasuk sasaran pembangunan dibidang ekonomi, kecuali
 - a. Sektor Industri
 - b. Sektor Pertanian
 - c. Sektor Koperasi
 - d. Sektor Perdagangan



6. Untuk meningkatkan hasil produksi yang dilakukan dengan cara intensifikasi dan diversifikasi banyak dilakukan pada
- a. Sektor Industri b. Sektor Pertanian
c. Sektor Koperasi d. Sektor Perdagangan
7. Banyaknya pembangunan ekonomi disektor industri dapat
- a. Menampung tenaga kerja yang besar
b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
c. Meningkatkan perekonomian rakyat
d. Pertumbuhan ekonomi akan cepat maju
8. Meningkatkan pelayanan umum berbagai sarana kebutuhan masyarakat menyediakan cukup bahan pangan, pakaian, perumahan yang memadai termasuk
- a. Pembangunan bidang ekonomi
b. Pembangunan bidang hukum
c. Pembangunan bidang pertahanan
d. Pembangunan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
11. Jawablah pertanyaan - pertanyaan dibawah ini dengan singkat
9. Sebutkan 4 dimensi pembangunan !.....
10. Sebutkan 3 Departemen yang bertanggung jawab dalam pembangunan !.....
11. Sebutkan 4 bidang sektor pembangunan Nasional !.....

SOAL TES AKHIR MODUL
NOMER: EKO, II, 3, 6, 14.

MATA PELAJARAN: IPS - Ekonomi
KELAS /CAWU : II / III
JUDUL MODUL : Hasil-hasil dan hambatan Pembangunan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar

1. Tiap warga Negara berhak memperoleh Pengajara, tercantum dalam UUD 1945
 - a. pasal 31 ayat 1
 - b. pasal 31 ayat 2
 - c. pasal 30 ayat 1
 - d. pasal 30 ayat 2
2. Pendidikan yang lebih diarahkan pada bidang tertentu disebut
 - a. Pendidikan formal
 - b. Pendidikan non formal
 - c. Pendidikan berjenjang
 - d. Pendidikan pra Sekolah
3. Angka harapan hidup di Indonesia menurut data tahun 1990 adalah
 - a. 57 th.
 - b. 58 th.
 - c. 59 th.
 - d. 60 th.
4. Cara menghitung income perkapita adalah
 - a. Pendapatan Nasional ditambah Jumlah Penduduk
 - b. Pendapatan Nasional dikurangi Jumlah Penduduk
 - c. Pendapatan Nasional dikalikan Jumlah Penduduk
 - d. Pendapatan Nasional samadengan Jumlah Penduduk
5. PT PALL termasuk industri strategis khusus memproduksi
 - a. Kapal Terbang
 - b. Kereta Api
 - c. Kapal Laut
 - c. Bus Kota
6. IPTN adalah industri yang khusus memproduksi
 - a. Kapal Terbang
 - b. Kereta Api
 - c. Kapal Laut
 - c. Bus Kota

7. Penyebaran penduduk di Indonesia belum merata, untuk mengatasinya dilakukan
- a. program KB
 - b. Urbanisasi
 - c. pembatasan kelahiran
 - d. Transmigrasi
8. Rendahnya tabungan masyarakat diakibatkan oleh
- a. rakyat malas menabung
 - b. konsumsi masyarakat tinggi
 - c. penghasilan masyarakat rendah
 - d. tidak percaya pada Bank
9. Suatu daerah terpencil karena
- a. sara dan prasarana perhubungan lancar
 - b. sara dan prasarana perhubungan tidak lancar
 - c. sara dan prasarana perhubungan lengkap
 - d. sara dan prasarana perhubungan modern
10. Berikut ini beberapa usaha untuk meningkat sumber daya manusia, kecuali
- a. pendidikan
 - b. kursus-kursus
 - c. pendidikan keterampilan
 - d. perdagangan
11. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat
11. Apa yang dimaksud dengan transmigrasi ?.....
12. Sebutkan masalah kependudukan di Indonesia ?.....

KUNCI TES AKHIR MODUL

EKO, II, 3, 5, 12

MATA PELAJARAN : IPS - Ekonomi

KELAS /CAWU : II / III

JUDUL MODUL : Tujuan dan Tahap Pembangunan Nasional

NO. SOAL	K U N C I J A W A B A N	SKOR
1	c	1
2	d	1
3	b	1
4	a	1
5	d	1
6	a	1
7	b	1
8	a	1
9	c	1
10	d	1
11	Dimensi golongan adalah pembanguna dilak- sanakan dengan mengikut sertakan seluruh golongan masyarakat dan hendaknya hasil pembangunan itu dapat dinikmati ole selu- ruh lapisan masyarakat	5
12	Azas Demokrasi adalah demokrasi yang meli- puti bidang politik, sosial dan ekonomi..	5
J U M L A H		20

KUNCI TES AKHIR MODUL
 NOMER: EKO, II, 3, 6, 13.

MATA PELAJARAN : IPS - Ekonomi

KELAS /CAWU : II / III

JUDUL MODUL : Bidang dan sektor Pembangunan Nasional

NO. SOAL.	K U N C I J A W A B A N	SKOR
1	b	1
2	c	1
3	d	1
4	b	1
5	b	1
6	c	1
7	a	1
8	b	1
9	a. Dimensi regional b. Dimensi sektoral c. Dimensi golongan d. Dimensi sosial	4
10	a. Departemen Dalam Negeri b. Departemen Keuangan c. Departemen Pekerjaan Umum	4
11	a. Bidang Ekonomi b. Bidang Kesejahteraan Rakyat c. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi d. Bidang Pertahanan dan Keamanan	4
J U M L A H		20

SOAL TES AKHIR MODUL
NOMER: EKO, II, 3, 6, 14.

MATA PELAJARAN: IPS - Ekonomi

KELAS /CAWU : II / III

JUDUL MODUL : Hasil-hasil dan hambatan Pembangunan

NO. SOAL	K U N C I J A W A B A N	SKOR
1	a	1
2	b	1
3	c	1
4	d	1
5	b	1
6	c	1
7	d	1
8	c	1
9	b	1
10	d	1
11	Tranmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya	5
12	Dua masalah Kependudukan di Indonesia adalah: a. Laju Pertumbuhan Penduduk yang cepat b. Penyebaran Penduduk tidak merata ...	5
J U M L A H		20